PRAKTIKUM MANDIRI METODE NUMERIK 2020 MODUL 5

NAMA : MUHAMMAD GIRI RESTU ADJIE

NIM : F1D019071

1. TUJUAN

a. Untuk memahami proses persamaan diferensial dengan metode Runge Kutta.

b. Untuk proses penyelesaian persamaan diferensial orde tinggi.

2. ALGORITMA PENYELESAIAN

Percobaan dilakukan untuk menyelesaikan persamaan diferensial 0.25y'' + 64xy' + y = 0 dengan y(0) = 1 dan y'(0) = -8 menggunakan metode Runge Kutta Orde 4. Metode ini dapat memperoleh akurasi deret Taylor tanpa memerlukan diferensiasi orde yang lebih tinggi. Metode Runge-Kutta orde 4 dituliskan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$yi+1=yi+1/6(k1+2k2+2k3+k4)$$

dimana setiap k didapat dengan:

- a. k1=f (xi,yi);
- b. k2=f(xi+12h, yi+12k1h);
- c. k3=f(xi+12h, yi+12k2h);
- d. k4 k4 = f(xi+h, yi+k3h).

Untuk dapat menyelesaikan percobaan tersebut, maka dapat digunakan algoritma penyelesaian persamaan melalui implementasi bahasa pemrograman C++ dalam cuplikan *code* sebagai berikut:

```
y[0]=1;
   a[0] = -8;
   cout<<"|========|"<<endl;
       double k1y=h*(a[0]);
                                   //k1y=hf(x,y,a)
       double k2y=h*(a[0]+(k1y/2));//k2y=hf(x+h/2, y+k1y/2, a+k1y/2)
       double k3y=h*(a[0]+(k2y/2));//k3y=hf(x+h/2, y+k2y/2, a+k2y/2)
       double k4y=h*(a[0]+k3y); //k4y=hf(x+h, y+k3y, a+k3y)
       cout << "x0 = "<< x[0] << endl;
       cout << "k1 = "<< k1y << endl;
       cout << "k2 = " << k2y << endl;
       cout << "k3 = " << k3y << endl;
       cout << "k4 = " << k4y << endl;
       cout << "v0 = "<< v[0] << endl;
       cout << endl;
       //da/dx = -64xa - y/0.25
       double k1a=h*(((-64*x[0]*a[0])-y[0])/0.25);
                       //k1a=hf(x,y,a)
       double
                                   k2a=h*(((-64*(x[0]+(h/2))*(a[0]+(k1a/2)))-
(y[0]+(k1a/2)))/0.25); //k2a=hf(x+h/2, y+k1a/2, a+k1a/2)
       double
                                  k3a=h*(((-64*(x[0]+(h/2))*(a[0]+(k2a/2)))-
(y[0]+(k2a/2)))/0.25); //k3a=hf(x+h/2, y+k2a/2, a+k2a/2)
       double k4a=h*(((-64*(x[0]+h)*(a[0]+k3a))-(y[0]+k3a))/0.25);
                  //k4a=hf(x+h, y+k3a, a+k3a)
       a[0]=a[0]+((k1a+2*k2a+2*k3a+k4a)/6);
       cout<<"k1 = "<<k1a<<endl;
       cout << "k2 = " << k2a << endl;
       cout << "k3 = "<< k3a << endl;
       cout << "k4 = " << k4a << endl;
       cout<<"a0= "<<a[0]<<"\n\n";
     for(int i=0; i<n; i++) {
```

```
cout<<"|============
                                                              (i="<< i+1<<")
x[i+1]=x[i]+h;
       double k1y=h*(a[i]);
       double k2y=h*(a[i]+(k1y/2));
       double k3y=h*(a[i]+(k2y/2));
       double k4y=h*(a[i]+k3y);
       y[i+1]=y[i]+((k1y+2*k2y+2*k3y+k4y)/6);
       cout << "x" << i+1 << " = " << x[i+1] << endl;
       cout << "k1 = " << k1y << endl;
       cout << "k2 = "<< k2y << endl;
       cout<<"k3 = "<<k3y<<endl;
       cout << "k4 = "<< k4y << endl;
       cout<<"y"<<i+1<<" = "<<y[i+1]<<endl;
       cout << endl;
       double k1a=h*(((-64*x[i]*a[i])-y[i])/0.25);
                                 k2a=h*(((-64*(x[i]+(h/2))*(a[i]+(k1a/2)))-
       double
(y[i]+(k1a/2)))/0.25);
       double
                                 k3a=h*(((-64*(x[i]+(h/2))*(a[i]+(k2a/2)))-
(y[i]+(k2a/2))/0.25);
       double k4a=h*(((-64*(x[i]+h)*(a[i]+k3a))-(y[i]+k3a))/0.25);
       a[i+1]=a[i]+((k1a+2*k2a+2*k3a+k4a)/6);
       cout<<"k1 = "<<k1a<<endl;
       cout<<"k2 = "<<k2a<<endl;</pre>
       cout << "k3 = "<< k3a << endl;
       cout << "k4 = "<< k4a << endl;
       cout << "a" << i+1 << " = " << a[i+1] << " \n \n";
     cout<<"|========|"<<end1;
```

```
cout<<"\tPenyelesaian PD dari 0.25y'' + 64xy' + y = 0 \ndengan y(0)=1 dan
y'(0)=-8";
cout<<" adalah ("<<x[n-1]<<")= "<<a[n]<<endl;
}</pre>
```

3. HASIL DAN ANALISA

Berikut ini hasil program penyelesaian persamaan diferensial:

```
Penyelesaian persamaan diferensial 0.25y'' + 64xy' + y = 0
          Menggunakan Runge Kutta Orde 4
                                                             ----- (i-2) -----|
_____
                                                   x2 = 0.2
Diketahui: y(0) = 1
                                                   k1 = -0.0374655
         y'(0)=-8
                                                   k2 = -0.0393388
         n = 3
                                                   k3 = -0.0394324
         h = 0.1
                                                   k4 = -0.0414087
                                                   y2 = 0.799187
Jawab:
|-----|
k1 = -0.8
                                                   k3 = 1.56744
k2 = -0.84
                                                   k4 = -7.06949
k3 = -0.842
k4 = -0.8842
                                                   a2 = -0.999463
y\theta = 1
                                                   |----- (i=3) -----|
                                                   x3 = 0.3
k1 = -0.4
                                                   k1 = -0.0999463
k2 = 10.176
                                                   k2 = -0.104944
k3 = 1.29216
                                                   k3 = -0.105193
k4 = 16.2552
                                                   k4 = -0.110466
a0= -1.53475
                                                   y3 = 0.694072
|-----|
                                                   k1 = 4.79758
x1 = 0.1
                                                   k2 = -10.2349
k1 = -0.153475
                                                   k3 = 40.8754
k2 = -0.161148
                                                   k4 = -322.917
k3 = -0.161532
                                                   a3 = -43.8059
k4 = -0.169628
y1 = 0.83859
                                                         Penyelesaian PD dari 0.25y'' + 64xy' + y = 0
k1 = -0.4
                                                   dengan y(0)=1 dan y'(0)=-8 adalah y(0.3)=-43.8059
k2 = 1.90047
k3 = -0.0319241
k4 = 3.62344
                                                   Process exited after 2.629 seconds with return value 0
a1 = -0.374655
                                                   Press any key to continue . . .
```

Gambar 5.1 Hasil program penyelesaian PD menggunakan meode RK orde 4

Dalam beberapa jenis metode Runge-Kutta, pada percobaan praktikum ini digunakan metode Runge-Kutta Orde 4. Syarat awal dari metode Runge Kutta berupa fungsi f(x,y). Persamaan awal yang diberikan yaitu 0.25y'' + 64xy' + y = 0 dengan y(0) = 1 dan y'(0) = -8. Pada program yang telah dibuat, dihasilkan nilai yi = y(0.3) = -43.8059 dengan metode RK Orde 4 dimana nilai h adalah 0.1 dan jumlah iterasi sebanyak n = 3. Dari persamaan diferensial 0.25y'' + 64xy' + y = 0 dengan y(0) = 1 dan y'(0) = -8 dimisalkan a = y' maka a' = y''. Dari permisalan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan $\frac{d_y}{d_x} = a$; y(0) = 1; $\frac{d_y}{d_x} = -64xa - \frac{y}{0.25}$; dan a(0) = -8.

Kemudian, sebelum menghitung nilai dari y_{r+1} atau yang dalam program pada **Gambar 5.1** adalah "y[i+1]", terlebih dahulu didapatkan nilai dari k_1 , k_2 , k_3 dan k_4 . Pencarian nilai k_4 dilakukan sebagai bentuk batasan dari metode Runge Kutta yang digunakan pada percobaan ini, yaitu orde 4. Nilai dari k_4 RK orde 4 dicari dengan menggunakan rumus $hf(x+h,y+k_3,a+k_3)$. Berdasarkan perhitungan manual yang dilakukan, dengan menggunakan persamaan fungsi yang ada, didapatkan hasil terlalu besar dengan nilai minus atau tidak sesuai yang diharapkan. Setelah didapatkan nilai dari k_1 , k_2 , k_3 dan k_4 maka dapat di lanjutkan dengan mencari nilai yi dengan i=3 sehingga dari rumus yi+1=yi+1/6(k1+2k2+2k3+k4) dan ai+1=ai+1/6(k1+2k2+2k3+k4) didapat -43.8059.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan praktikum yang telah dilaksanakan, maka didapat beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Prpses penyelesaian persamaan diferensial menggukanakn Runge Kutta dapat menggunakan program dengan Bahasa C++. Pada saat akan membuat program dari metode Runge Kutta orde 4, dijabarkan terlebih dahulu penurunan rumusnya sehingga akan menghasilkan nilai yang sama. Metode ini dapat diselesaikan dengan rumus yang memiliki prasyarat bahwa komponen-komponen lainnya telah juga diselesaikan menggunakan rumus, yaitu nilai k.
- b. Metode PDB yang berorde rendah seperti metode Euler memperlihatkan hasil yang sangat menyimpang (divergen) dengan solusi sejatinya ketika jumlah langkahnya membesar, sedangkan solusi dengan metode Runge-Kutta memperlihatkan kestabilan pada setiap langkahnya. Ini disebabkan galat per langkah pada metode Euler semakin menumpuk dengan bertambahnya jumlah langkah. Jadi, metode dengan orde tinggi seperti metode Runge-Kutta lebih sering dipakai.

5. REFERENSI

- a. Suta Wijaya, IGP. "*Power point* ke-10 dan 11 Sistem Persamaan Diferensial", Program Studi Teknik Informatika UNRAM, Mataram, 2018.
- b. Raharjo, Budi. "Pemrograman C++, Mudah dan Cepat Menjadi Master C++", INFORMATIKA, Bandung, 2018.
- c. Cahya, Deasy, Yan. "Metode Numerik", POLINEMA PRESS, Politeknik Negeri Malang, 2016.
- d. Sasongko, Setia Budi. "Metode Numerik dengan Scilab", ANDI, Yogyakarta, 2010.
- e. Rinaldi, Munir. "Metode Numerik", INFORMATIKA, Bandung, 2003.